

ABSTRAK

Pada wanita menyusui, isapan bayi menstimulasi produksi oksitosin oleh hipofisis posterior yang menyebabkan kontraksi uterus sehingga ibu merasakan nyeri yang bertambah pada saat menyusui bayinya. Kenyataannya, dari 10 ibu postpartum, 9 ibu yang mengalami *after pain* seluruhnya tidak mau menyusui bayinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang tindakan menyusui pada ibu postpartum saat *after pain*.

Desain penelitian deskriptif. Populasi semua ibu postpartum hari pertama yang melahirkan di BPS Aulyah Mojopuro Wetan Bungah Gresik sebesar 18 responden dengan sampel 18 responden, pengambilan sampel secara *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah tindakan menyusui ibu postpartum saat *after pain*. Pengambilan data menggunakan lembar observasi. Pengolahan data menggunakan statistik diskriptif kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan dari seluruh responden sebagian kecil (22,2%) tindakan menyusui baik, sebagian sebagian besar (55,6%) tindakan menyusui cukup, dan sebagian kecil (22,2%) tindakan menyusui kurang.

Simpulan dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari pertama di BPS Aulyah Mojopuro Wetan Bungah Gresik sebagian besar tindakan menyusui cukup. Diharapkan petugas kesehatan mempertahankan dan lebih meningkatkan konseling pada ibu hamil trimester III tentang nyeri sesudah proses persalinan dan menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya meskipun saat *after pain*.

Kata kunci : tindakan menyusui.